

ABSTRAK

DEWI KELANA. 1302070048. “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”.Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK IRA Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Creative problem solving* (CPS) dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi yang terdiri dari 1 kelas. Sampel yang digunakan adalah kelas X Akuntansi yang berjumlah 41 orang siswa.

Pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis, dengan melihat *pretest* untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan hasil *post test* untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) diperoleh pre test dengan nilai rata-rata 66,21 dan standart deviasi 93,47. Sedangkan hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran post test dengan nilai rata-rata 87 dan standart deviasi 55,06.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dua pihak dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari data perhitungan homogenitas diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,30 < 4,09$. Dari data perhitungan hipotesis diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $5,473 > 2,023$ yang artinya hipotesis diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pelajaran 2016/2017” secara efektif

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur penulis mengucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang gelap ke zaman yang terang benderang. Dengan banyaknya kita mengucapkan shalawat semoga kita akan memperoleh syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Amin ya Robbal'amin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan ilmu yang penulis miliki, Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersikap membangun dari pembaca.

Dalam penulisan ini penulis banyak menerima bantuan berupa materi dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ayahanda **NGADI** dan Ibunda **RUMINAH** yang dengan ikhlas telah membesarkan dan mendidik penulis serta memfasilitasi segalanya selama ini. Semoga Allah SWT membalas segala jasa-jasa mereka.

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**
2. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, MSi**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Henny Zurika Lubis, SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Faisal Rahman Dongoran SE, M.SI** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Bapak ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak **Agus Mulia Harahap, ST** selaku Kepala Sekolah SMK Swasta IRA dan Ibu **Nikmah Khairani Lubis S.Pd** selaku guru bidang studi akuntansi kelas X SMK Swasta IRA tempat penulis melakukan riset penelitian.
8. Keluargaku tersayang (**Kak Sri, Inur, Juni, Wati, Sri Julfitriana Amd, Yuni, Tina dan adikku tersayang M.Edi Supri Yanto**) yang telah memberikan motivasi, do'a, semangat dan perhatian.
9. Buat yang tersayang **Agus Kurniawan S.Kom** yang telah memberikan semangat, do'a, tenaga dan juga perhatian yang begitu besar kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Buat sahabat-sahabat **penulis (Nurratna, Putri Junita, Yanti, Khairul, Khairida, Yerna, Putri Sopy, Laily)**
11. Buat tim PPL MAN 1 Medan (**Anna Khadijah, Nuraini, Ika Siwi, Aiyuni, Fitri, Habrida, Khairul, Masda, Shifa, Indah, Ika, Taufik**)
12. Buat tim seperjuangan kelas A malam pendidikan akuntansi serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, April 2017
Penulis

Dewi kelana
Npm : 1302070048

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan Peneliti	6
F. Manfaat Peneliti	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Hakikat Hasil Belajar	8
2. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>	12

3. Materi Pembelajaran	15
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
1. Lokasi Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian.....	25
C. Variabel Penelitian	25
D. Definisi Operasional.....	26
E. Jenis dan Desain penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Desain Penelitian.....	28
F. Pengumpulan Data dan Penelitian	29
1. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	33
1. Analisis Deskripsi	33
2. Analisis Inferensial.....	33
A. Uji Persyaratan Analisis.....	33
1) Uji Normalitas.....	33
2) Uji Homogenitas	34

3) Uji Hipotesis	35
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.	36
1. Identitas SMK Swasta IRA Medan	36
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	37
a) Visi Sekolah.....	37
b) Misi Sekolah.....	37
c) Tujuan Sekolah.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Penerapan Model <i>Creative Problem Solving</i> pada pertemuan pertama..	38
2. Penerapan Model <i>Creative Problem Solving</i> pada pertemuan kedua	39
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	40
1. Uji Normalitas Pre Test.....	43
2. Uji Homogenitas	46
3. Uji Hipotesis.....	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian	47
E. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil Kelas X Smk Swasta Ira Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017	3
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	30
Tabel 3.4 Kisi – Kisi Instrumen Pre Test Dan Post Test	34
Tabel 4.1 Persentase Hasil Nilai Pre Test	41
Tabel 4.2 Persentase Hasil Nilai Post Test.....	42
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Swasta Ira Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017	43
Tabal 4.4 Uji Normalitas Pre Test.....	43
Tabel 4.5 Uji Normalitas Post Test	44
Tabel 4.6 Uji Homogenitas Pre Test Dan Post Test.....	46
Tabel 4.7 Uji Hipotesis Pre Test Dan Post Test.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jurnal Penyesuaian	21
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test	41
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus
Lampiran 2	RPP
Lampiran 3	Soal pre test
Lampiran 4	Soal post test
Lampiran 5	Daftar Nilai Pre Test Kelas X Ak SMK Swasta IRA
Lampiran 6	Daftar Nilai Post Test Kelas X Ak SMK Swasta IRA
Lampiran 7	Mean, Varian, Standar Deviasi, Skor Min & Skor Mak
Lampiran 8	Menghitung Mean, Varian Dan Standar Deviasi Pre Test
Lampiran 9	Menghitung Mean, Varian Dan Standar Deviasi Post Test
Lampiran 10	Perhitungan Uji Normalitas Pre Test
Lampiran 11	Perhitungan Uji Normalitas Post Test
Lampiran 12	Tabel "Z" uji normalitas
Lampiran 13	Tabel "L" Untuk Uji Liliefors
Lampiran 14	Homogenitas Pre Test Dan Post Test
Lampiran 15	Tabel Perhitungan Uji Hipotesis
Lampiran 16	Perhitungan Uji Hipotesis
Lampiran 17	Tabel "T" Untuk Uji Hipotesis
Lampiran 18	Dokumentasi Riset di SMK Swasta IRA Medan Kelas X Ak

KATA PENGHANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt sang pemilik pencipta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia – nya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segala kenikmatan hidup. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah saw yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Sehingga penulis pada kesempatan ini dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi sebagai tugas dalam meraih gelar sarjana Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir guna mendapat gelar sarjana pendidikan. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Swasta IRA Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

Dalam menulis skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tersayang **NGADI** yang selalu memberikan dukungan moral, materi serta doa dan Bunda tercinta **RUMINAH** yang telah berkorban segalanya demi penulis. Selain itu,

banyak pihak yang ikut berpartisipasi dalam mewujudkan skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada pihak tertentu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan Peneliti	6
F. Manfaat Peneliti	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Hakikat Hasil Belajar	8
2. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>	11
3. Materi Pembelajaran Akuntansi	16
B. Kerangka Konseptual	29
C. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31

B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian.....	32
C. Variabel Penelitian	32
D. Definisi Operasional.....	33
E. Uji Instrumen Penelitian	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Desain Penelitian.....	35
F. Pengumpulan Data dan Penelitian	36
1. Instrumen Penelitian.....	36
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	40
a. Uji Validitas Tes.....	40
b. Uji Reabilitas Tes	40
H. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisis Deskripsi	42
2. Analisis Inferensial.....	42
A. Uji Persyaratan Analisis.....	43
1) Uji Normalitas.....	43
2) Uji Homogenitas	44
3) Uji Hipotesis	44
DAFTAR PUSTAKA	46

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pengajaran, pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan. Pendidikan dapat bersifat dinamis sehingga diperlukan perbaikan secara berkesinambungan, pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang dilaksanakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Belajar adalah salah satu kegiatan yang membutuhkan motivasi. Sayangnya motivasi ini tidak selalu timbul, sehingga terlihat ada siswa yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan ada juga yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Menurut Aunurrahman (2012: 35) “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya”

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa salah satu yang menjadi faktor adalah penerapan metode pembelajaran yang tidak tepat. Artinya, guru pada umumnya masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu seperti metode ceramah, sebagaimana dikemukakan oleh Huda

(2013: 2) bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal ini dapat terjadi apabila seseorang sedang belajar kegiatan ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari – hari karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Model pembelajaran adalah rencana sistematis yang digunakan sebagai pedoman pengajar untuk mengatur penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian pendapat tersebut juga dipengaruhi oleh Mulya (2006: 190) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor antara lain, menyangkut faktor internal termasuk faktor jasmani yang meliputi kesehatan dan faktor psikologi yang meliputi perhatian, minat, bakat, motif, kesepian dan kematangan. Sedangkan dari faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga meliputi cara orangtua mendidik, pengertian orangtua dan keadaan ekonomi keluarga, serta faktor suasana sosial yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, bentuk kehidupan masyarakat serta teman bergaul dan faktor lingkungan sekolah yang meliputi kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, relasi guru dengan siswa, waktu dan metode.

Dari faktor diatas kenyataan yang banyak dijumpai disuatu sekolah selama ini adalah pembelajaran berpusat pada guru, guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa dan cara penyampaian pengetahuannya cenderung masih menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah tersebut menyebabkan partisipasi rendah dan berlangsung satu arah yaitu siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat, siswa merasa takut dan cemas untuk bertanya dan

motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang. Keadaan tersebut dapat terjadi karena guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran akuntansi dan menganggap pelajaran akuntansi kurang menarik sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar. (Skripsi. Ahrina : 2016)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dikelas X SMK Swasta IRA diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa semester ganjil yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal masih rendah yaitu dari 41 siswa hanya terdapat 22% atau 9 siswa yang dapat memenuhi KKM dan 78% atau 32 siswa yang belum memenuhi KKM. Padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran akuntansi adalah 75. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 1.1

**Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil Kelas X SMK Swasta IRA
Medan Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase(%)
1	≥ 75	9	22%
2	< 75	32	78%
Jumlah		41	100%

Sumber : Guru mata pelajaran akuntansi SMK Swasta IRA medan

Besarnya persentase KKM dibawah 75% mengidentifikasi bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Hal sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa, guru disekolah

cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah), sehingga berdampak kepada tidak termotivasinya siswa. Untuk meningkatkan pembelajaran dalam kondisi ini siswa kerap sekali melawan dan bercerita dengan sesama teman.

Tujuan dilakukannya penelitian ini karena hasil belajar rendah. Banyak yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang tidak tepat, karena kurangnya pengetahuan guru dalam memakai berbagai metode pembelajaran sebagaimana dilakukan dalam penelitian di SMK Swasta IRA bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh tepatnya penggunaan model pembelajaran.

Mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran produktif yang memerlukan pemahaman dan latihan dalam mempelajarinya dan suatu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa. Untuk mempermudah siswa dalam memahami materi akuntansi maka perlu melakukan keteraturan dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Melihat fakta tersebut maka guru dituntut untuk menemukan alternatif yang harus diambil guna meningkatkan hasil belajar akuntansi, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diusahakan perbaikan pembelajaran sebagai strategi untuk meningkatkan penalaran siswa. Kemampuan penalaran merupakan aspek kunci untuk mengembangkan berfikir kritis dan kreatif siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran yang sesuai untuk memperbaiki hasil belajar adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* ini adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan

keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Disini siswa dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan menghafal, keterampilan memecahkan masalah ini memperluas pola pikir. Dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* maka siswa akan terlihat lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan akuntansi. Selain itu dengan model ini siswa dapat meningkatkan minat belajar sehingga lebih bersemangat dalam menumbuh kembangkan kemampuan penalaran akuntansi siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pelajaran 2016/2017**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat didefinisikan beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini masih rendah.
2. Guru masih cenderung menerapkan metode pembelajaran konvensional (metode ceramah).
3. Siswa pasif dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Siswa kurang antusias dalam mengerjakan soal – soal akuntansi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah adalah : hasil belajar pada materi pelajaran jurnal penyesuaian perusahaan jasa pada mata pelajaran akuntansi dikelas X SMK Swasta IRA Tahun peembelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X-IPS SMK Swasta IRA Tahun Pembelajaran 2016/2017.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas , maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X-IPS SMK Swasta IRA Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X-IPS SMK Swasta IRA Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan berfikir kreatif penulis mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi para guru mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta IRA Tahun Pembelajaran 2016/2017.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menumbuh kembangkan minat belajar siswa sehingga meningkatkan rasa senang terhadap bidang akuntansi dan melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) diharapkan siswa dapat kreatif dan aktif dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai referensi dan masukan bagi Civitas Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Hasil Belajar

a) Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar menggambarkan tingkat pencapaian siswa atas tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut hasil belajar. Dari sudut pandang siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik apabila dibandingkan sebelum belajar. Tingkat perkembangan itu dapat dilihat pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sudut pandang guru hasil belajar apabila sudah terselesainya bahan pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Menurut Mulya (2006: 190) “hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- a. Faktor internal mempengaruhi antara lain :
 - 1) Faktor jasmani yang meliputi kesehatan
 - 2) Faktor psikologi yang meliputi perhatian, minat, bakat, motif, kesiapan dan kematangan.
- b. Faktor eksternal mempengaruhi antara lain :
 - 1) Faktor lingkungan keluarga meliputi cara orangtua mendidik, pengertian orangtua dan keadaan ekonomi keluarga
 - 2) Faktor Suasana sosial yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, bentuk kehidupan masyarakat serta teman bergaul
 - 3) Faktor Lingkungan sekolah yang meliputi kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, relasi guru dengan siswa , waktu dan metode.

Menurut Purwanto (2011: 46) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai setelah proses belajar mengajar berlangsung dalam suatu tahapan pembelajaran tertentu. Sedangkan menurut Abdurrahman (2008: 14) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Dengan mengukur hasil belajar dan proses belajar akan dapat diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar siswa berkaitan dengan hasil belajar. Sejauh mana siswa belajar dan bagaimana perkembangan yang dapat diperoleh siswa. Maka untuk mengetahuinya diperlukan suatu penilaian, pengukuran dan juga evaluasi yang biasanya dapat menghasilkan nilai belajar, nilai tugas. Dengan adanya hasil belajar yang diperoleh siswa akan dapat diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah dicapai.

Adapun strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* . Siswa diminta aktif dan kreatif dalam proses belajar dan bebas mengemukakan pendapat berdasarkan materi yang diajarkan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa perlu dilakukan

Evaluasi hasil belajar (Hamalik, 2008) mengemukakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengelolaan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.

Menurut Sudjana (2009: 22) berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka studi yang dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotorik. Perinciannya adalah sebagai berikut :

- a. Ranah Kognitif Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b. Ranah Afektif Berkenaan dengan sikap dan nilai . Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c. Ranah Psikomotorik Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda, menghubungkan dan mengamati.

Hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Sudjana (2009: 22) menyimpulkan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”

2. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Pengertian pembelajaran menurut Huda (2013: 2) mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi yang yang berpengaruh terhadap

pemahaman. Hal ini dapat terjadi apabila seseorang sedang belajar kegiatan ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari – hari karena belajar merupakan proses almah setiap orang. Model pembelajaran adalah rencana sistematis yang digunakan sebagai pedoman pengajar untuk mengatur penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun Soekamto (dalam Nurulwati, : 2000 : 10) bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Sedangkan menurut Joyce dan Weil (Rusman 2011 : 133) bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merencanakan bahan – bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Model pembelajaran juga dapat menjadi pola pilihan yang artinya guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Adapun fungsi dari model pembelajaran yaitu sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi metode atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri yaitu :

- 1) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

Menurut Shoimin (2016: 55) Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (pemecahan masalah secara aktif) merupakan suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan.

Penerapan model pembelajaran ini dimulai dengan keterampilan yaitu, siswa dapat memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya disini siswa bebas mengungkapkan pendapat tentang permasalahan yang dihadapi saat menyelesaikan soal – soal yang diberikan kepada guru.

Sedangkan menurut Huda (2013: 298) Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (pemecahan masalah secara aktif) adalah sebagai metode untuk menyelesaikan masalah secara kreatif disini guru harus mengarahkan upaya pemecahan masalah dan menyediakan materi secara kreatif dalam memecahkan masalah.

Dalam arti luas belajar tidak harus selalu pada guru. Namun sumber belajar bisa juga dari penerapan model – model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran *Creative Problem Solving* (pemecahan masalah secara aktif) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena dengan keterampilan ini siswa bisa kreatif untuk memberikan pendapat – pendapat tentang pemecahan masalah yang dihadapi mengenai suatu konsep atau materi yang diajarkan.

c. Kelemahan Dan Kelebihan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

Dalam model pembelajaran ini juga memiliki kelemahan dan kelebihan. Berikut kelemahan dan kelebihan menurut Shoimin (2016: 57).

1) Kelemahan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

Adapun kelemahan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- a. Beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode pembelajaran ini. Misalnya keterbatasan alat – alat dapat menyulitkan siswa untuk mengerjakan dan mengamati serta menyimpulkan kejadian atau konsep tersebut.
- b. Memerlukan alokasi yang lebih panjang dibanding dengan metode pembelajaran lain.

2) Kelebihan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

Adapun kelebihan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- a. Melatih siswa untuk aktif.
- b. Berfikir dan bertindak kreatif.
- c. Memecahkan masalah yang dihadapi dengan realitis.
- d. Mengidentifikasi dan melakukan pemahaman.
- e. Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.

- f. Melatih perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat
- g. Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja

c. Tahapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

Menurut Huda (2013: 298) adapun langkah – langkah penggunaan model pembelajaran ini adalah :

- a. Siswa dibagi kedalam kelompok – kelompok.
- b. Siswa membrainstorming semua fakta yang mungkin berkaitan dengan sasaran tersebut.
- c. Siswa diminta untuk memahami kembali perihal permasalahan agar siswa bisa lebih dekat dengan masalah sehingga memungkinkannya untuk menemukan solusi yang lebih jelas.
- d. Gagasan siswa didaftar agar bisa melihat kemungkinan menjadi solusi atas situasi permasalahan. Dan setiap usaha siswa harus diapresiasi.
- e. Kemudian setiap gagasan dievaluasi bersama
- f. Siswa mulai mempertimbangkan isu – isu nyata dengan cara berfikir yang sudah mulai berubah.

Adapun menurut Shoimin (2016: 56) langkah – langkah *Creative Problem Solving* (CPS) diantaranya adalah :

- a. Klarifikasi masalah
Memberikan penjelasan kepada siswa tentang masalah yang diajukan agar siswa dapat memahami penyelesaian sesuai yang diharapkan.
- b. Pengungkapan pendapat
Disini siswa bebas mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah.
- c. Evaluasi dan pemilihan
Didalam setiap kelompok mendiskusikan pendapat – pendapat yang cocok untuk menyelesaikan masalah
- d. Implementasi
Menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah dan menerapkannya sampai menemukan penyelesaian.

Dengan demikian aktivitas belajar lebih menyenangkan dan diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat menumbuhkan motivasi dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.

3. Materi Pembelajaran Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa

a. Pengertian Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa

Jurnal penyesuaian perusahaan jasa adalah Penyusunan neraca saldo biasanya dilakukan setiap akhir bulan, yang merupakan ringkasan dari perkiraan buku besar. Tetapi data yang terdapat dalam neraca saldo tidak langsung dapat disusun laporan keuangan, karena masih ada data yang memerlukan penyesuaian terlebih dahulu. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penyusunan jurnal penyesuaian untuk melakukan penyesuaian pembukuan.

b. Jurnal Penyesuaian (adjustment journal)

Jurnal penyesuaian (adjustment journal) adalah penyesuaian tentang catatan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode. Jurnal penyesuaian disusun berdasarkan data dari neraca saldo dan data penyesuaian akhir periode. Tujuan dari penyusunan jurnal penyesuaian antara lain sebagai berikut :

1. Agar setiap perkiraan riil, khususnya perkiraan harta dan utang pada akhir periode menunjukkan jumlah sebenarnya.
2. Agar setiap perkiraan nominal, yaitu perkiraan pendapatan dan beban pada akhir periode menunjukkan besarnya pendapatan dan beban yang harus diakui.

Pada dasarnya pencatatan jurnal penyesuaian bersumber dari neraca saldo serta keterangan-keterangan pada akhir periode. Saldo-saldo di dalam neraca saldo yang memerlukan jurnal penyesuaian antara lain dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemakaian Perlengkapan

Pemakaian perlengkapan yaitu bagian dari harga beli perlengkapan yang telah dikonsumsi atau dipakai selama periode akuntansi. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang terpakai.

Beban perlengkapan	Rp. xxx	-
Perlengkapan	-	Rp. xxx

2. Piutang Pendapatan

Piutang pendapatan atau pendapatan yang masih harus diterima artinya pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat atau belum diterima. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah menjadi pendapatan yang belum diterima.

Piutang...	Rp. xxx	-
Pendapatan..	-	Rp. xxx

3. Utang Beban atau Beban yang Masih Harus Dibayar

Utang beban artinya beban yang sudah menjadi kewajiban perusahaan tetapi belum dicatat atau belum dibayar. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah menjadi beban yang belum dibayar.

Beban..	Rp. xxx	-
Utang..	-	Rp. xxx

4. Utang Pendapatan atau Pendapatan Diterima di Muka

Utang pendapatan artinya pendapatan yang sudah diterima, tetapi sebenarnya pendapatan tersebut merupakan pendapatan di masa yang akan datang.

Berikut ini metode penyusunan jurnal penyesuaiannya.

- a. Pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai kewajiban atau utang.

Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah terlampaui atau sudah kadaluarsa. Jurnal penyesuaiannya adalah:

...diterima di muka	Rp. xxx	-
Pendapatan...	-	Rp. xxx

- b. Pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai pendapatan. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang belum terlampaui atau belum kadaluarsa.

Pendapatan...	Rp. xxx	-
...diterima di muka	-	Rp. xxx

5. Persekot Biaya atau Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka artinya beban yang sudah dibayar, tetapi beban tersebut merupakan beban untuk masa yang akan datang. Penyusunan jurnal penyesuaian untuk beban dibayar di muka dapat dilakukan melalui dua metode.

- a. Beban dibayar di muka yang dicatat sebagai harta atau aktiva. jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah terlampaui atau sudah kadaluarsa/sudah menjadi beban.

Beban...	Rp. xxx	-
...dibayar di muka	-	Rp. xxx

- b. Beban dibayar di muka yang dicatat sebagai beban. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang belum terlampaui atau belum kadaluarsa/belum menjadi beban.

...dibayar di muka	Rp. xxx	-
beban...	-	Rp. xxx

6. Kerugian Piutang

Kerugian piutang artinya taksiran kerugian yang timbul karena adanya seluruh atau sebagian dari jumlah piutang yang mungkin tidak dapat ditagih.

Beban kerugian piutang	Rp. xxx	-
Cadangan kerugian Piutang dagang	-	Rp. xxx

7. Penyusutan (Depresiasi)

Penyusutan artinya penyusutan aktiva tetap yang harus dibebankan pada setiap akhir periode atau akhir tahun.

Beban penyusutan	Rp. xxx	-
Akumulasi penyusutan	-	Rp. xxx

Contoh:

Data di bawah ini diambil dari pembukuan PT. FATAH per 31 Desember 2005.

- a. Perkiraan perlengkapan kantor menunjukkan saldo Rp.750.000 pada akhir tahun 2005. Dari jumlah tersebut telah terpakai sebesar Rp.500.000
- b. Bunga yang masih harus diterima atas wesel tagih sebesar Rp.100.000
- c. Rekening listrik dan air bulan Desember 2005 yang belum dibayar sebesar Rp.75.000
- d. Sewa diterima di muka dalam neraca saldo menunjukkan kredit sebesar Rp.1.200.000 Sewa tersebut adalah untuk masa 1 Mei 2005 sampai dengan 1 Mei 2006.
- e. Asuransi dibayar di muka sebelum Jurnal penyesuaian sebesar Rp900.000 Pada akhir tahun 2006 ternyata yang telah menjadi beban sebesar Rp.600.000.
- f. Piutang dagang dalam neraca saldo per 31 Desember 2005 menunjukkan jumlah sebesar Rp.10.000.000 Ditaksir mungkin yang tidak tertagih sebesar Rp.100.000
- g. Gedung dengan harga perolehan sebesar Rp50.000.000 disusutkan setiap tahun sebesar 5% dari harga perolehan.

Diminta:

Susunlah jurnal penyesuaian dalam bentuk jurnal umum!

Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa

PT. FATAH

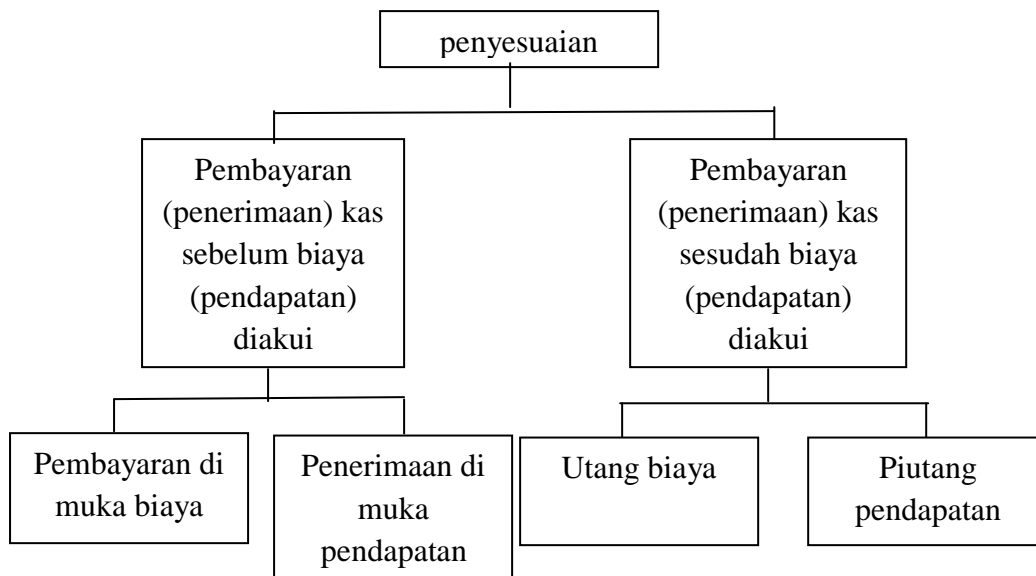
Periode 31 Desember 2005.

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
2005				
Des	31	a. Beban perlengkapan Perlengkapan kantor	Rp. 500.000	Rp. 500.000
	31	b. Piutang bunga Pendapatan bunga	Rp. 100.000	Rp. 100.000
	31	c. Beban listrik dan air Utang listrik dan air	Rp. 75.000	Rp. 75.000
	31	d. Sewa diterima dimuka Pendapatan sewa	Rp. 800.000	Rp. 800.000
	31	e. Beban asuransi Asuransi dibayar di muka	Rp. 600.000	Rp. 600.000
	31	f. Beban kerugian piutang dgang Cad. kerugian piutang dgang	Rp. 100.000	Rp. 100.000
	31	g. Beban penyusutan gedung Akun. penyusutan gedung	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
Jumlah			Rp. 4.675.000	Rp. 4.675.000

c. Proses Penyesuaian

proses penyesuaian akun mencakup analisis saldo tiap – tiap akun serta transaksi dan kejadian bisnis yang mempengaruhinya untuk menentukan penyesuaian – penyesuaian yang diperlukan. Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode agar akun aset dan liabilitas saldonya benar. Jurnal penyesuaian juga dimaksudkan untuk memutakhirkan saldo akun beban dan penghasilan yang berkaitan.

Penyesuaian diperlukan atas transaksi dan kejadian bisnis yang berdampak lebih dari satu periode. Penyesuaian dapat dikelompokkan menurut waktu diterima atau waktu dikeluarkannya kas dalam kaitannya dengan pengakuan beban dan penghasilan yang bersangkutan dengan penerimaan dan pembayaran kas tersebut. Dibawah menunjukkan empat jenis jurnal penyesuaian.

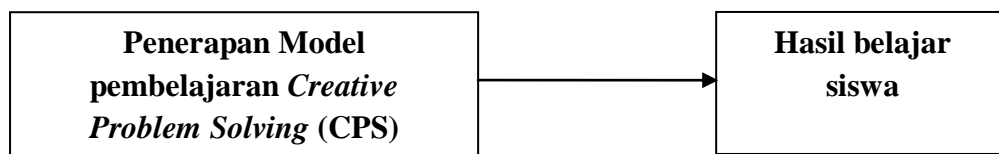


Gambar : 2.1 jurnal penyesuaian

B. Kerangka Konseptual

Pada dasarnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa itu sendiri. Perubahan tingkah laku itu tersebut baik menyangkut perubahan pengetahuan, sikap dan nilai maupun keterampilan. Hasil belajar yang dicapai siswa tidaklah sama. Hal ini disebabkan adanya perbedaan kemampuan pada diri siswa.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah pendekatan mengajar yang digunakan. Pendekatan ini erat kaitannya dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). Adanya penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terdapat pengaruh yang signifikan sehingga terdapat hasil belajar yang meningkat. Kegiatan belajar dan pendekatan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena terdapat kaitan yang erat serta terdapat hubungan timbal balik di antara keduanya. Pendekatan yang sangat bervariasi diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Variasi pendekatan mengajar yang diterapkan hendaknya dapat disesuaikan dengan perbedaan.



Gambar : 2.2 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Moh Nazir (2011: 151) mengatakan Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji tentang masalah yang akan diteliti.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha : “Ada pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

Ho : “Tidak Ada pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Swasta IRA medan Tahun Pembelajaran 2016 s/d 2017 yang beralamat Jl. Pertiwi No. 111/53/B Kel. Bantan, Kec. Medan Tembung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini penulis lakukan mulai dari bulan Desember 2016 s/d bulan April 2017 lebih jelasnya dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Rincian waktu penelitian

No	Kegiatan penelitian	Bulan / Minggu																								
		Desember					Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																								
2	Penulisan proposal		■	■	■	■																				
3	Bimbingan proposal						■	■																		
4	Seminar proposal								■																	
5	Revisi proposal									■	■															
6	Riset										■	■	■													
7	Pengumpulan data													■												
8	Penyusunan skripsi														■	■	■									
9	Revisi skripsi																■	■	■							
10	Sidang meja hijau																						■			

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014 : 117), populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas X SMK Swasta IRA Medan tahun pembelajaran 2016 s/d 2017 yang berjumlah 41 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2014 : 118), Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena kelas X Akuntansi SMK Swasta IRA Medan hanya 1 dengan jumlah 41 orang maka kelas tersebut menjadi kelas eksperimen penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel – Variabel tersebut adalah :

- a. Variabel model pembelajaran *Creative problem Solving* (CPS).
- b. Variabel hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta IRA medan.

D. Definisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi operasional masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran serta keterampilan dalam pemecahan masalah melalui teknik sistematis untuk memperluas proses berfikir.

Langkah – langkah Operasional Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) sebagai berikut :

2. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya, yang dinyatakan dalam bentuk nilai dalam materi pembelajaran yang diajarkan.

E. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Menurut sugiyono (2008 : 107) Eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.

Adapun langkah – langkah dalam melakukan penelitian eksperimen yaitu sebagai berikut :

a. Persiapan Eksperimen

1. Melakukan diskusi dengan pembimbing tentang materi apa yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving*.
2. Menentukan sampel penelitian. Sampel penelitian eksperimen adalah kelas X Akuntansi SMK Swasta IRA medan.
3. Menyusun RPP
4. Membuat instrumen penelitian

b. Pelaksanaan Eksperimen

1. Memberikan tes awal kepada siswa kelas X akuntansi SMK Swasta IRA , sebelum menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Untuk mengukur kemampuan awal siswa dan soal yang diberikan kepada siswa berbentuk essay (uraian).
2. Memberikan treatment dengan menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS).
 - 1) Menentukan pertanyaan mengenai jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

- 2) Memberikan waktu beberapa menit untuk siswa dalam mengerjakan jurnal penyesuaian perusahaan jasa dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS).
- 3) Mempersentasikan hasil kegiatan siswa didepan kelas.
- 4) Menyampaikan poin – poin pembelajaran mengenai jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Dan meminta siswa mencocokkan pendapat mereka dengan poin – poin . Kemudian memberikan kesimpulan atau pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Desain Penelitian

Dalam desain ini yang dilakukan penelitian adalah *One Group Pretest – Posttest Desain* yang membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Endang Mulyaningsih, 2013 : 96).

Tabel 3.2
Desain Penelitian

Pre Test	Tindakan	Post Test
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : kelompok eksperimen diberi pre test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan.

X : Treatmen, dimana kelompok eksperimen diberi tindakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS).

O₂ : Kelompok eksperimen diberi post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan tindakan.

F. Pengumpulan data Penelitian

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan aspek yang terpenting dalam penelitian, sebab intrumen akan menentukan jenis dan bentuk data yang dikumpulkan sehingga data tersebut benar –benar memenuhi kriteria penelitian.

a. Tes Tertulis

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa, tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan penelitian yang hendak dicapai. Adapun tes yang diberikan berbentuk tes subjektif. Hasil yang diperoleh untuk melihhas keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal – soal. Tes yang digunakan peneliti ini di ambil dari buku akuntansi Kelas X sehingga tes memenuhi Validitas.

b. Observasi

Observasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa. Selama proses belajar mengajar berlangsung

dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada mata pelajaran akuntansi.

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Total skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		

Keterangan :

A. Keterangan aspek yang dinilai.

- 1) Memperhatikan (*Visual Activities*)
- 2) Mengemukakan pendapat (*Oral Activities*)
- 3) Mendengarkan (*Listening Activities*)
- 4) Mencatat (*Writing Activities*)
- 5) Memberikan tanggapan (*Mental Activities*)
- 6) Bersemangat (*Emotional Activities*)
- 7) Saling ketergantungan antar individu

8) Tanggung jawab

B. Kriteria Skor

1 = Tidak pernah melakukan

2 = Dilakukan namun jarang

3 = Sering dilakukan

4 = Sangat sering dilakukan

C. Kriteria penilaian

28 – 32 = Sangat Baik (SB)

23 – 27 = Baik (B)

18 – 22 = Kurang Baik (KB)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes hasil belajar siswa yang berbentuk essay.

Tabel 3.4

Kisi – kisi instrumen Pre-test dan Post-test

No	Materi pembelajaran	Taraf Komperatif						Total	No item
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Pengertian jurnal penyesuaian perusahaan jasa	2	2		-	-	-	4	1,2,3,4,5,6
2	Proses jurnal penyesuaian		2		-	-	-	2	7,8
3	Pencatatan transaksi jurnal penyesuaian			2	2	-	-	4	9,10
4	Jumlah	2	3	2	2	-	-	10	

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

C5 : Sintesis

C6 : Evaluasi.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014 : 208) analisis deskriptif berguna untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa bertujuan memuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2014 : 209) teknik analisis inferensial yang akan digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan uji dua pihak. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis.

A. Uji Persyaratan Analisis

dapat dibagi tiga diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel tersebut normal atau tidak . digunakan uji normalitas Liliefors dengan kriteria pengujian, yaitu :

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus berikut

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$$

Keterangan : \bar{x} = nilai rata – rata

s = simpangan baku

- 2) Setiap angka baku menggunakan distribusi normal , kemudian dihitung $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$.
- 3) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n kemudian digunakan $S(Z_1)$, maka

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

- 4) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$, Kemudian mengambil harga mutlak.
- 5) Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga - harga mutlak selisih tersebut, Sudjana (2005: 466) mengatakan bahwa kriteria pengujian : Terima bahwa hipotesis terdistribusi normal. Jika $L_o < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_o < L_{tabel}$ maka sampel tidak berjalan normal.

2) Uji Homogenitas

Dilakukan Uji 2 pihak dengan taraf $\alpha = 0,05$ hipotesis daftar uji statistik.

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}} \text{ x atau } F \frac{S_2^1}{S_2^2}$$

Keterangan :

$$S_2^1 = \text{variabel kelompok besar}$$

$$S_2^2 = \text{variabel kelompok kecil}$$

3) Uji Hipotesis

Menurut sugiyono (2009: 257) mengatakan untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_p}{SE_{MD}}$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^3}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Dimana :

$$t = t_{hitung}$$

$$M_o = \text{Mean deviasi}$$

$$SE_{MD} = \text{Standart deviasi}$$

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengajuan ini adalah $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian:

- a) Hipotesis diterima apabila $t_{table} > t_{hitung}$ berarti ada pengaruh yang signifikan.
- b) Hipotesis ditolak apabila $t_{table} < t_{hitung}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

BAB VI

DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Identitas SMK Swasta IRA Medan

- | | |
|---------------------|---------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMK Swasta IRA Medan |
| 2. NPSN | : 60726470 |
| 3. NSS | : 404 076 017 105 |
| 4. Provinsi | : Sumatera Utara |
| 5. Otonomi Daerah | : Kota Medan |
| 6. Kecamatan | : Medan Tembung |
| 7. Desa / Kelurahan | : Bantan |
| 8. Jalan Dan Nomor | : Jl. Pertiwi No.111/53/B |
| 9. Kode Pos | : 20224 |
| 10. Telepon | : 061-7365244 |
| 11. Fax | : - |
| 12. Daerah | : Perkotaan |
| 13. Status Sekolah | : Swasta |

- | | |
|-------------------------------|--------------------------|
| 14. Akreditasi | : Baik (B) |
| 15. SK Pendirian Sekolah/SIOP | : 420 /2343 /TPNP/ 09 |
| 16. Penerbit SK | : Hj.Mariama, SH |
| 17. Tahun Berdiri | : 2010 |
| 18. Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi hingga Siang hari |
| 19. Bangunan Sekolah | : Milik Sendiri |
| 20. Lokasi Sekolah | : Perkotaan |
| 21. Jarak ke Pusat Kecamatan | : ± 1 Km |
| 22. Jarak ke Pusat Kota | : ± 4 Km |
| 23. Terletak Pada Lintas | : Kota |

2) Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Atas dasar iman dan takwa berupaya mewujudkan empat pilar pendidikan untuk melahirkan tamatan berkualitas unggul, berkarakter positif, serta memiliki kompetensi yang layak.

b. Misi Sekolah

1. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan inovatif.
2. Mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien didukung dengan SDM yang kompeten dan profesional, sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir, serta media pembelajaran yang interaktif.

3. Melahirkan lulusan yang cerdas memiliki pengetahuan akademis yang tinggi, wawasan yang luas dan berpola pikir kemas depan.
4. Melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan live skill yang berguna dimasyarakat.

c. Tujuan sekolah

Bertitik tolak dari visi dan misi yang telah dirumuskan diatas, maka smk Swasta IRA Medan mempunyai tujuan yang akan dicapai antara lain :

1. Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan.
2. Meningkatkan keterampilan.
3. Berahlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri.
4. Mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar didalam kelas adalah :

1. Penerapan Model *Creative Problem Solving* pada pertemuan pertama.

Pada awal pertemuan saat guru mulai masuk ke kelas guru mengucapkan salam, setelah itu guru bidang study memberikan pengarahan kepada siswa bahwasanya ada guru (mahasiswi) yang sedang melakukan penelitian tentang cara belajar dan hasil belajar siswa dan siswa diminta untuk tenang dan menjaga sikap

selama proses belajar mengajar. Kemudian guru bidang study duduk dikursi guru untuk mengobservasi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* selanjutnya guru (mahasiswi) melanjutkan belajar mengajar.

Sebelum memulai pelajaran guru (mahasiswi) memperkenalkan diri kepada para siswa, setelah selesai perkenalan guru melakukan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Dan menjelaskan materi apa yang akan diajarkan selama proses belajar mengajar yaitu tentang jurnal penyesuaian selanjutnya guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*.

2. Penerapan Model *Creative Problem Solving* Pada Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ke dua guru ketika memasuki kelas guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa, sebelum belajar guru meminta siswa untuk berdoa sesuai kepercayaan masing – masing. Kemudian guru mengkondisi kelas dengan cara merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Untuk lebih mengenal siswa guru mengabsen siswa. Setelah selesai guru mengulang kembali materi pembelajaran yang lalu maupun sebelumnya. Selanjutnya guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*.

Adapun langkah – langkah pelaksanaan tindakan pada kegiatan pembelajaran berikut:

- a. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang masalah yang diajukan agar siswa dapat memahami penyelesaian sesuai yang diharapkan
- b. Siswa dibagi kedalam kelompok – kelompok.
- c. Siswa membrainstorming semua fakta yang mungkin berkaitan dengan sasaran tersebut.
- d. Siswa diminta untuk memahami kembali perihal permasalahan agar siswa bisa lebih dekat dengan masalah sehingga memungkinkannya untuk menemukan solusi yang lebih jelas.
- e. Gagasan siswa didaftar agar bisa melihat kemungkinan menjadi solusi atas situasi permasalahan. Dan setiap usaha siswa harus diapresiasi.
- f. Kemudian setiap gagasan dievaluasi bersama
- g. Siswa mulai mempertimbangkan isu – isu nyata dengan cara berfikir yang sudah mulai berubah.

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data tentang keadaan reponden dalam kaitannya dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan. Data yang diperoleh selama penelitian dilapangan disajikan dalam bentuk pre test dan post test. Pre test dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung yang berguna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa untuk menerima pelajaran. Sedangkan post test dilakukan pada akhir pertemuan setelah dilakukan proses pembelajaran. Dengan sampel seluruh siswa yang ada pada kelas X SMK Swasta IRA Medan yaitu sebanyak 41 siswa..

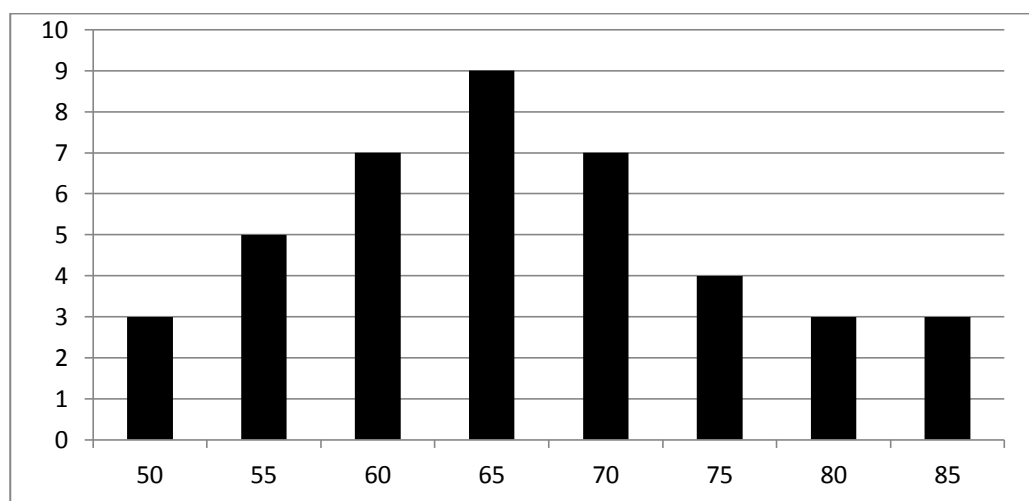
C. Analisis Data Hasil Penelitian

Adapun tes awal (pre test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Persentase Hasil Nilai Pre Test Kelas X

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	50	3	7,4%
2	55	5	12,2%
3	60	7	17%
4	65	9	21,9%
5	70	7	17%
6	75	4	9,75%
7	80	3	7,4%
8	85	3	7,4%
	N	41	100%



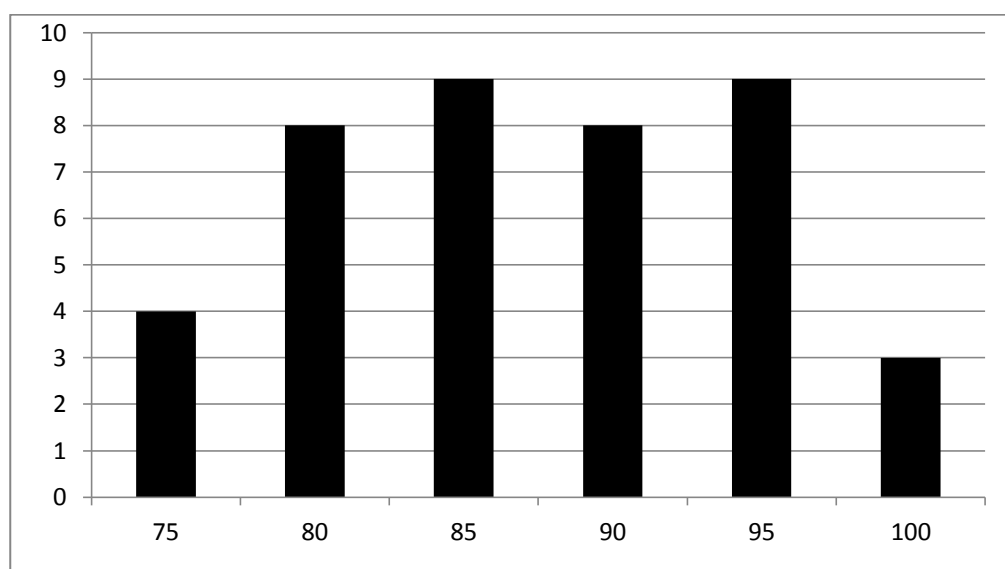
Gambar 4.1

Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test

Adapun tes akhir (post test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Persentase Hasil Nilai Post Test Kelas X

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	75	4	9,7%
2	80	9	22%
3	85	8	19,5
4	90	8	19,5%
5	95	9	22%
6	100	3	7,4%
	N	41	100%



Gambar 4.2

Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test

Data hasil penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah merupakan hasil pre test dan post test dari kelas X Ak. Hasil pemberian pre test kepada siswa kelas X Ak dengan jumlah sampel 41 orang memperoleh skor rata – rata 66,21. Sedangkan hasil pemberian post test kepada siswa kelas X Ak dengan jumlah sampel 41 orang memperoleh skor rata – rata 87.

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan
Tahun Pembelajaran 2016/2017

Statistik	Pre Test	Post Test
Ukuran Sampel	41	41
Rata – Rata	66,21	87
Standart Deviasi	93,47	55,06
Varians	9,66	7,42
Skor Minimum	50	75
Skor Maksimum	85	100

Dari nilai rata – rata tersebut dapat di lihat bahwa nilai post test siswa setelah menggunakan model *Creative Problem Solving* lebih tinggi dari pada nilai pre test siswa sebelum menggunakan model *Creative Problem Solving*

1. Uji Normalitas Pre Test

Untuk menguji normalitas pre test dapat digunakan uji normalitas *Lilifors* dan perhitungannya dapat dilihat pada lampiran. Berikut tabel uji normalitas pre test.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Pre Test

No	X_i	F_i	F_{kum}	$Z_i \frac{X_i - X}{S}$	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
----	-------	-------	-----------	-------------------------	-------------	----------	----------	-------------------

1	50	3	3	-1,6780	0,0495	-0,0005	0,0731	-0,0736
2	50			-1,6780	0,0495	-0,0005	0,0731	-0,0736
3	50			-1,6780	0,0495	-0,0005	0,0731	-0,0736
4	55	5	8	-1,1604	0,1251	-0,0751	0,1951	-0,2702
5	55			-1,1604	0,1251	-0,0751	0,1951	-0,2702
6	55			-1,1604	0,1251	-0,0751	0,1951	-0,2702
7	55			-1,1604	0,1251	-0,0751	0,1951	-0,2702
8	55	7	15	-1,1604	0,1251	-0,0751	0,1951	-0,2702
9	60			-0,6428	0,2578	-0,2078	0,3658	-0,5736
10	60			-0,6428	0,2578	-0,2078	0,3658	-0,5736
11	60			-0,6428	0,2578	-0,2078	0,3658	-0,5736
12	60			-0,6428	0,2578	-0,2078	0,3658	-0,5736
13	60			-0,6428	0,2578	-0,2078	0,3658	-0,5736
14	60			-0,6428	0,2578	-0,2078	0,3658	-0,5736
15	60	9	24	-0,6428	0,2578	-0,2078	0,3658	-0,5736
16	65			-0,1252	0,4404	-0,3904	0,5853	-0,9757
17	65			-0,1252	0,4404	-0,3904	0,5853	-0,9757
18	65			-0,1252	0,4404	-0,3904	0,5853	-0,9757
19	65			-0,1252	0,4404	-0,3904	0,5853	-0,9757
20	65			-0,1252	0,4404	-0,3904	0,5853	-0,9757
21	65			-0,1252	0,4404	-0,3904	0,5853	-0,9757
22	65			-0,1252	0,4404	-0,3904	0,5853	-0,9757
23	65			-0,1252	0,4404	-0,3904	0,5853	-0,9757
24	65	7	31	-0,1252	0,4404	-0,3904	0,5853	-0,9757
25	70			0,3923	0,6368	0,6868	0,7560	-0,0692
26	70			0,3923	0,6368	0,6868	0,7560	-0,0692
27	70			0,3923	0,6368	0,6868	0,7560	-0,0692
28	70			0,3923	0,6368	0,6868	0,7560	-0,0692
29	70			0,3923	0,6368	0,6868	0,7560	-0,0692
30	70			0,3923	0,6368	0,6868	0,7560	-0,0692
31	70	4	35	0,3923	0,6368	0,6868	0,7560	-0,0692
32	75			0,9099	0,8289	0,8789	0,8536	0,0235
33	75			0,9099	0,8289	0,8789	0,8536	0,0235
34	75			0,9099	0,8289	0,8789	0,8536	0,0235
35	75	3	38	0,9099	0,8289	0,8789	0,8536	0,0235
36	80			1,4275	0,9265	0,9765	0,9268	0,0497
37	80			1,4275	0,9265	0,9765	0,9268	0,0497
38	80	3	41	1,4275	0,9265	0,9765	0,9268	0,0497
39	85			1,9451	0,9744	1,0244	1	0,0244

40	85			1,9451	0,9744	1,0244	1	0,0244
41	85			1,9451	0,9744	1,0244	1	0,0244
	2715	41	196					

Berdasarkan hitungan uji normalitas pre test diatas, diperoleh harga $F(Z_i)$ - $S(Z_i)$ tertinggi adalah 0,0497 yang dijadikan sebagai tolak ukur dari L_o uji normalitas pre test. Sedangkan untuk nilai kritis L_{tabel} uji lilifors dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,8860. Hal ini berarti pre test dijadikan alat pengumpulan data dinyatakan normal karena $L_o < L_{tabel}$ ($0,0497 < 0,8860$).

Tabel 4.5
Uji Normalitas Post Test

No	X_i	F_i	F_{kum}	$Z_i \frac{X_i - X}{S}$	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	75	4	4	-1,6172	0,0495	-0,0005	0,0975	-0,097
2	75			-1,6172	0,0495	-0,0005	0,0975	-0,097
3	75			-1,6172	0,0495	-0,0005	0,0975	-0,097
4	75			-1,6172	0,0495	-0,0005	0,0975	-0,097
5	80	9	13	0,9433	0,8289	0,8789	0,3175	0,5619
6	80			0,9433	0,8289	0,8789	0,3175	0,5619
7	80			0,9433	0,8289	0,8789	0,3175	0,5619
8	80			0,9433	0,8289	0,8789	0,3175	0,5619
9	80			0,9433	0,8289	0,8789	0,3175	0,5619
10	80			0,9433	0,8289	0,8789	0,3175	0,5619
11	80			0,9433	0,8289	0,8789	0,3175	0,5619
12	80			0,9433	0,8289	0,8789	0,3175	0,5619
13	80			0,9433	0,8289	0,8789	0,3175	0,5619
14	85	8	21	-0,2695	0,4013	-0,3513	0,5121	-0,8634
15	85			-0,2695	0,4013	-0,3513	0,5121	-0,8634
16	85			-0,2695	0,4013	-0,3513	0,5121	-0,8634
17	85			-0,2695	0,4013	-0,3513	0,5121	-0,8634
18	85			-0,2695	0,4013	-0,3513	0,5121	-0,8634
19	85			-0,2695	0,4013	-0,3513	0,5121	-0,8634
20	85			-0,2695	0,4013	-0,3513	0,5121	-0,8634
21	85			-0,2695	0,4013	-0,3513	0,5121	-0,8634

22	90	8	29	0,4043	0,6736	0,7236	0,7073	0,0163
23	90			0,4043	0,6736	0,7236	0,7073	0,0163
24	90			0,4043	0,6736	0,7236	0,7073	0,0163
25	90			0,4043	0,6736	0,7236	0,7073	0,0163
26	90			0,4043	0,6736	0,7236	0,7073	0,0163
27	90			0,4043	0,6736	0,7236	0,7073	0,0163
28	90			0,4043	0,6736	0,7236	0,7073	0,0163
29	90			0,4043	0,6736	0,7236	0,7073	0,0163
30	95	9	38	1,0781	0,8531	0,9031	0,9268	-0,0237
31	95			1,0781	0,8531	0,9031	0,9268	-0,0237
32	95			1,0781	0,8531	0,9031	0,9268	-0,0237
33	95			1,0781	0,8531	0,9031	0,9268	-0,0237
34	95			1,0781	0,8531	0,9031	0,9268	-0,0237
35	95			1,0781	0,8531	0,9031	0,9268	-0,0237
36	95			1,0781	0,8531	0,9031	0,9268	-0,0237
37	95			1,0781	0,8531	0,9031	0,9268	-0,0237
38	95	1,0781	0,8531	0,9031	0,9268	-0,0237		
39	100	3	41	1,7520	0,9599	1,0099	1	0,0099
40	100			1,7356	0,9599	1,0099	1	0,0099
41	100			1,7356	0,9599	1,0099	1	0,0099
	3575	41	146					

Berdasarkan hitungan uji normalitas post test diatas, diperoleh harga $F(Z_i) - S(Z_i)$ tertinggi adalah 0,5619 yang dijadikan sebagai tolak ukur dari L_o uji normalitas pre test. Sedangkan untuk nilai kritis L_{tabel} uji lilifors dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,8860. Hal ini berarti pre test dijadikan alat pengumpulan data dinyatakan normal karena $L_o < L_{tabel}$ ($0,5619 < 0,8860$).

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.6

Uji Homogenitas Pre Test Dan Post Test

No	Data	Varians	F _{hitung}	F _{tabel} ($\alpha=0,05$)	kesimpulan
1	Pre test	9,66	1,30	2,18	Homogen

2	Post test	7,42			Homogen
---	-----------	------	--	--	---------

Berdasarkan data diatas, hasil pre test dan post test siswa kelas X SMK Swasta IRA memperoleh F_{hitung} sebesar 1,30 dan F_{tabel} sebesar 2,18 dan dinyatakan homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,30 < 2,18$

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.7

Uji Hipotesis Pre Test Dan Post Test

M_D	SE_{MD}	T_O	Taraf signifikan $\alpha=0,05$	Dk (n-2)
-20,8	3,8	5,473	2,023	39

Terlihat pada tabel diatas di peroleh t_{hitung} sebesar 5,473 dan t_{tabel} sebesar 2,023 pada taraf $\alpha=0,05$. Setelah membandingkan dengan kriteria pengujian hipotesis adalah diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hipotesis ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,473 > 2,023$ dengan kata lain hipotesis diterima. Dari uji hipotesis dapat di simpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 meningkat dengan menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*. selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 16).

D. Pembahasan hasil penelitian

1. Hasil belajar sebelum menggunakan model *Creative Problem Solving*

Sebelum proses pembelajaran dilakukan pada kelas X SMK Swasta IRA Medan terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Creative Problem Solving*. Rata – rata hasil belajar akuntansi yang diperoleh sebesar 66,21 (lampiran 7) dengan nilai KKM sebesar 75, artinya hasil belajar sebelum menggunakan model *Creative Problem Solving* adalah “Tidak Tuntas”.

Rendahnya hasil belajar siswa sebelum diadakan model *Creative Problem Solving* disebabkan kurangnya variasi model pembelajaran. Maka dengan diadakannya model pembelajaran *Creative Problem Solving* siswa diharapkan antusias dalam menyelesaikan soal, dimana dalam model pembelajaran *Creative Problem Solving* siswa diajak untuk berdiskusi pada masing – masing kelompok untuk menyatukan pemahaman yang dimiliki serta individual yang mengutamakan kerja sama dalam suatu kelompok sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat.

2. Hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*

Setelah peneliti mengajarkan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*, peneliti memberikan tes akhir (post test) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada materi ayat jurnal penyesuaian. Hasil belajar yang diperoleh dari post test setelah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* diperoleh rata –

rata hasil belajar sebesar 87 (lampiran 7) dengan KKM 75. Artinya hasil belajar sudah menggunakan model *Creative Problem Solving* adalah “Tuntas”.

3. Pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving*

Dari hasil penelitian mengungkapkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengguna model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Hipotesis ini memiliki hubungan yang berarti dan signifikan pada taraf signifikan = 0,05. Sesuai dengan hasil penelitian diperoleh hasil uji hipotesis $t_{hitung} = 5,473$ dan $t_{tabel} = 2,023$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan ada pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap hasil belajar akuntansi.

E. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulis skripsi masih belum dapat dikatakan sempurna. Masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

- a) Kurangnya minat siswa pada bidang studi akuntansi khususnya jurnal penyesuaian. Sehingga model pembelajaran yang diterapkan harus benar – benar membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain guru terlebih dahulu harus memberikan model yang tepat kepada siswa dan disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing – masing materi yang akan disampaikan masih banyaknya guru dalam menerapkan model pembelajaran yang monoton.

- b) Mengungkapkan ide – ide atau pendapat yang kurang tepat, baik dalam maknanya maupun bahasanya.
- c) Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa penulis juga memiliki kekurangan media pembelajaran dan buku. Kemudian terbatasnya waktu penelitian yang menyebabkan model pembelajaran yang diterapkan belum maksimal mengingat waktu yang terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan pada penelitian ini adalah :

- 1) Sebelum menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 terdapat hasil belajar siswa kelas X Akpada pre test dengan perolehan nilai minimum = 50 dan nilai maksimum = 85 dan nilai rata – rata pre test siswa adalah 66,21%.
- 2) Sesudah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 terdapat peningkatan hasil belajar

siswa kelas X Akpada pre test dengan perolehan nilai minimum = 75 dan nilai maksimum = 100 dengan perolehan nilai rata – rata post test siswa adalah 87%.

- 3) Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,473 > 2,023$ dengan kata lain hipotesis diterima adalah H_a yang menyatakan “Ada pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini peneliti mempunyai saran – saran sebagai berikut :

- 1) Disarankan kegiatan belajar mengajar khususnya guru akuntansi diharapkan menjadi model pembelajaran *Creative Problem Solving* sebagai salah satu alternative pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Guru hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai.
- 3) Model pembelajaran *Creative Problem Solving* diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dan menggunakan variabel penelitian lainnya untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2008. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endang, Mulyaningsih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta
- Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda. 2013. *Model Pengajaran Dan Pembelajaran Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasanuh. 2011. *Akuntansi Dasar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Mulya. 2006. *Proses Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Rusman. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali
- Sudjiono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada

- Shoimin. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- 2005. *Metode Statistika*. Bandung. Penerbit Tarsito
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitati)*. Bandung: Alfabeta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

1. Nama : Dewi Kelana
2. Tempat / Tanggal Lahir : Sipare - Pare, 05 Agustus 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Sipare – pare Dusun VI
7. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Ngadi
 - b. Nama Ibu : Ruminah
 - c. Alamat : Sipare – pare Dusun VI

II. Pendidikan

1. Tahun 2001-2007 : SD Negeri 010256
2. Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 1 Air Putih

3. Tahun 2010-2013 : SMK Negeri 1 Air Putih
4. Tahun 2013-2017 : Terdaftar Sebagai Mahasiswa UMSU

Medan, April 2017

Dewi kelana
NPM : 1302070048

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2008. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. 2013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endang, Mulyaningsih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta
- Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda. 2013. *Model Pengajaran Dan Pembelajaran Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasanuh. 2011. *Akuntansi Dasar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Mulya. 2006. *Proses Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Rusman. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali
- Sudjiono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada
- Shoimin. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____ 2005. *Metode Statistika*. Bandung. Penerbit Tarsito
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- _____ 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitati)*. Bandung: Alfabeta